

Oktober 2018

Pemanfaatan KPR dalam Pembelian Rumah oleh Masyarakat Masih Terpusat Di Wilayah Barat Indonesia

Hingga Agustus 2018, outstanding KPR nasional sebesar Rp425,32 triliun, mengalami peningkatan 13,85% (yoy) dibandingkan bulan yang sama tahun lalu sebesar Rp373,59 triliun. Sedangkan rasio NPL KPR nasional bulan Agustus 2018 sebesar 2,73% atau menurun dibandingkan NPL bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 2,82%

Adapun dari total outstanding KPR nasional tersebut, sebanyak 85,16% pemanfaatannya didominasi oleh masyarakat Indonesia bagian barat yang meliputi Jawa sebesar 70%, dan Sumatera sebesar 13%. Sementara, sebanyak 13,46% dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia bagian tengah seperti Sulawesi sebesar 6% dan sebagian wilayah Kalimantan sebesar 6%. Adapun sisanya yakni sebesar 1,38% dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia bagian timur seperti Maluku dan Papua.

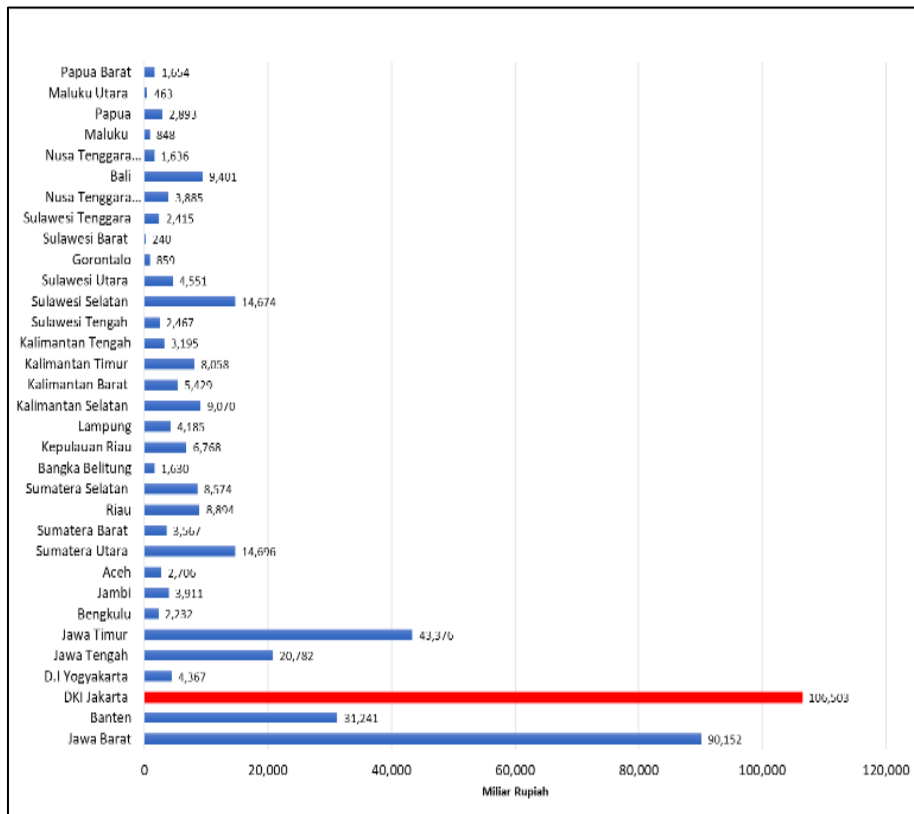
Gambar 1 : Outstanding KPR Bank Umum berdasarkan Zona Wilayah

Wilayah	Agustus 2018		
	OS KPR (Rp Miliar)	Share KPR (%)	Rata-rata NPL KPR (%)
Barat	362.209	85,16	2,49
Tengah	57.255	13,46	3,50
Timur	5.857	1,38	3,89
Total	425.321		

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI), diolah

Jika dilihat dari persebaran outstanding KPR berdasarkan Provinsi, Provinsi DKI Jakarta mencapai Rp106,5 triliun atau 25,04% dari total outstanding KPR nasional. Sedangkan outstanding KPR terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Barat yakni sebesar Rp240 miliar atau 0,56% dari total outstanding KPR nasional.

Gambar 2. Persebaran Outstanding Berdasarkan Provinsi (dalam miliar)



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (SPI), diolah

Meskipun outstanding KPR masih terpusat di wilayah barat Indonesia, rata-rata rasio NPL KPR di wilayah ini paling rendah, yaitu sebesar 2,49% atau lebih rendah dari NPL KPR nasional. Sedangkan pada wilayah Indonesia timur memiliki rata-rata NPL KPR tertinggi dibandingkan wilayah lainnya, yaitu mencapai 3,89%, disusul rata-rata NPL KPR wilayah Indonesia tengah sebesar 3,50%.